

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian tugas akhir dengan judul pembuatan website Kedai Goedang Plus sebagai media informasi digital, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Website Kedai Goedang Plus berhasil dirancang dan dibangun sebagai media informasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kedai, seperti profil usaha, daftar menu, suasana tempat (vibe), serta informasi kontak yang tersedia. Website ini dikembangkan dengan tampilan yang sederhana namun tetap menarik sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang disediakan.

Dalam proses implementasi, website ini terdiri dari beberapa halaman utama yaitu halaman Home sebagai tampilan awal, halaman Tentang yang berisi deskripsi kedai, halaman Menu yang menampilkan daftar makanan dan minuman, halaman Vibe yang menampilkan suasana tempat melalui gambar, serta halaman Kontak yang berisi informasi lokasi dan media komunikasi. Seluruh halaman tersebut terintegrasi dalam satu sistem navigasi yang mudah digunakan oleh pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing, seluruh fitur pada website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Pengguna dapat mengakses setiap halaman, menavigasi menu, serta melihat informasi tanpa mengalami kendala yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan dasar sebagai media informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas website Kedai Goedang Plus. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan fitur pemesanan online atau booking tempat sehingga website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media transaksi yang dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
2. Penambahan sistem manajemen konten (Content Management System/CMS) agar pemilik atau pengelola kedai dapat dengan mudah memperbarui informasi seperti

menu, harga, dan konten lainnya secara dinamis tanpa harus mengubah kode program.

3. Peningkatan tampilan antarmuka (user interface) dengan menambahkan animasi atau efek interaktif agar website menjadi lebih menarik dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.
4. Pengembangan fitur integrasi dengan layanan pihak ketiga seperti Google Maps untuk navigasi lokasi yang lebih akurat serta integrasi dengan media sosial untuk memperluas jangkauan promosi.
5. Optimalisasi performa website agar dapat diakses dengan lebih cepat, terutama pada perangkat dengan spesifikasi rendah atau koneksi internet yang terbatas.
6. Penambahan fitur interaktif seperti live chat atau chatbot untuk memudahkan komunikasi antara pengguna dan pihak kedai secara langsung.

